



Gaya Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMAN 8 Kota Padang

Tiara Parin Nurhidayah¹, Yurni Suasti²

Program Studi Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Padang

Email: tiaraparinnurhidayah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi gaya belajar peserta didik kelas XI IPS pada mata pelajaran Geografi di SMAN 8 Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS SMAN 8 Padang yang berjumlah 121 peserta didik. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, yang akhirnya menghasilkan 93 peserta didik. Sedangkan metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan dari 93 peserta didik yang menjadi populasi penelitian ini, jumlah terbanyak 51 peserta didik 55% adalah yang memiliki gaya belajar visual, peserta didik yang memiliki gaya belajar auditori sebanyak 32 peserta didik 34%, serta peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik ada banyak 10 peserta didik 11% .

Kata kunci: Gaya belajar visual, gaya belajar auditori, gaya belajar kinestetik, peserta didik

Abstract

This research was conducted with the aim of identifying the learning styles of students in class XI IPS in Geography subjects at SMAN 8 Padang City. This research is a descriptive quantitative research. The population in this study were students of class XI IPS SMAN 8 Padang which amounted to 121 students. Sampling in this study using random sampling technique, which ultimately resulted in 93 students. While the data collection method is done by observation, questionnaire, and documentation. The results showed that of the 93 students who became the population of this study, the highest number of 51 students 55% were those who had a visual learning style, students who had an auditory learning style were 32 students 34%, and students who had a kinesthetic learning style were many 10 students 11%.

Keywords: Visual learning style, auditory learning style, kinesthetic learning style, students.

¹Mahasiswa Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidik dalam hal ini adalah seorang guru yang mempunyai tanggung jawab sangat besar dalam kesuksesannya pada proses belajar mengajar ataupun kepribadian peserta didiknya. Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pembelajaran sudah pasti berbeda, ada yang cepat ada pula yang sangat lambat. Oleh karena itu melakukan gaya belajar yang berbeda untuk menangkap informasi atau pelajaran yang sama. Dalam diri peserta didik hanya memiliki satu gaya belajar yang menonjol. Gaya belajar yang dimiliki itulah yang akan mempengaruhi hasil belajar mereka nantinya. Oleh karena itu jika peserta didik mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh dirinya maka hasil belajarnya akan lebih maksimal.

Seorang peserta didik dalam mencapai tujuan belajar sangat dipengaruhi oleh beragam faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam proses pembelajaran adalah cara belajar peserta didik atau yang biasa dikenal dengan gaya belajar

(Ghufron dan Risnawati, 2014: 39). Setiap peserta didik memiliki perbedaan dalam memahami pengetahuan yang diberikan dalam proses belajar yang biasa disebut gaya belajar, fenomenal bahwa tak semua peserta didik memiliki gaya belajar yang sama bahkan peserta didik tersebut bersekolah di sekolah yang sama atau duduk di kelas yang sama, tetapi kemampuan peserta didik untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda. Ada yang cepat, ada yang sedang, bahkan ada yang sangat lambat (Ghufron dan Risnawati, 2014: 38).

Saat ini hadirnya sebuah kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Di mana kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stress dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya. Salah satu penciri merdeka belajar adalah pembelajaran yang diferensiasi, maksudnya adalah pembelajaran yang memanusiakan manusia, dimana pembelajaran tersebut yang berpusat pada peserta didik. Serta memperhatikan segala potensi dan apa yang ada pada peserta didik, termasuk gaya belajarnya, kemampuannya menguasai materi tertentu. Oleh karena itu kita perlu mengungkap gaya belajar peserta didik.

Hasil dari pengamatan penulis menemukan bahwa peserta didik kelas XI IPS SMAN 8 Padang mempunyai

gaya belajar yang beragam seperti ada yang mengerti dengan menggunakan gaya belajar visual(gambar), Auditori (suara), dan ada yang kinestetik (bergerak). Namun pada kenyataannya, guru hanya mengajar dengan metode yang sama yaitu metode ceramah. Seperti yang kita ketahui bahwa metode mengajar ceramah ini hanya menggunakan gaya belajar visual saja. Tentu peserta didik yang memiliki gaya belajar auditori dan kinestetik tidak paham dengan apa yang diajarkan oleh guru tersebut. Seharusnya, dengan perkembangan teknologi yang ada, guru dapat menjadikan itu sebagai bahan referensi dan panduan dalam memilih gaya belajar peserta didik yang sesuai dengan materi yang akan diterangkan.

Dengan adanya kondisi itu maka peneliti mengambil judul “Gaya Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMAN 8 Kota Padang” untuk membantu guru dalam mengetahui gaya belajar peserta didik kelas XI sehingga bisa menghasilkan kondisi pembelajaran yang bervariasi, unik dan menyenangkan.

Metode Penelitian

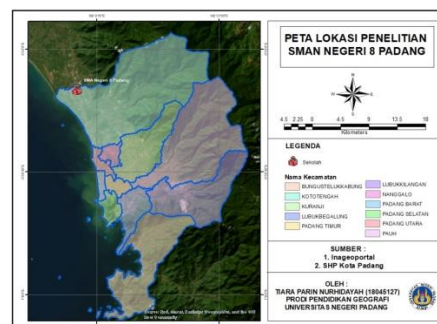
Penelitian ini adalah penelitian deskriptif (descriptive research. (Menurut Sugiyono). Subjek penelitian tersebut terdiri dari 3 kelas XI IPS SMAN 8 Padang.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Secara matematis, rumus slovin ditulis dengan $n = N / (1 + (N \times e^2))$. Dalam rumus tersebut, terlihat unsur-unsur rumus seperti n, N dan e. berikut adalah penjelasannya:

- **n** jumlah sampel yang dicari
- **N** jumlah populasi
- **e** margin eror yang ditoleransi

Lokasi penelitian dilakukan di SMAN 8 Padang pada peserta didik kelas XI IPS.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Populasi penelitian seluruh kelas XI IPS SMAN 8 Kota Padang. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling. Random sampling adalah metode untuk mengambil sampel dari populasi yang proses nya dilakukan secara acak tanpa melihat strata yang terdapat dalam populasi tersebut. Analisis data menggunakan statistik deskriptif. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase sebagai berikut (Arikunto, 2006):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase hasil yang diperoleh

f = frekuensi dari masing-masing item

N = Banyaknya responden

100 = Bilangan konstanta

Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

Untuk deskripsi data hasil gaya belajar peserta didik kelas XI SMAN 8 Kota Padang yang meliputi gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik pada tabel berikut.

Tabel 1. Gaya Belajar Peserta Didik SMAN 8 Padang

Gaya Belajar	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Visual	51	55%
Audio	32	34%
Kinestetik	10	11%
Total	93	100%

Sumber: Pengolahan data primer 2023

Data tabel 1 menunjukkan bahwa dari 93 peserta didik jumlah terbanyak 51 peserta didik 55% adalah yang memiliki gaya belajar visual, peserta didik yang memiliki gaya belajar auditoria sebanyak 32 peserta didik 34%, serta peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik ada sebanyak 10 peserta didik 11%.

a. Sebaran jawaban peserta didik menurut gaya belajar visual

Tabel 2. sebaran jawaban gaya belajar visual

Soal	TP		J		Sr		SI	
	f	%	f	%	f	%	f	%
1	1	1%	10	11%	26	28%	56	60%
2	-	-	7	8%	25	27%	61	65%
3	5	6%	39	42%	30	32%	19	20%
4	2	3%	17	18%	41	44%	33	35%
5	-	-	11	12%	34	37%	48	51%
6	2	2%	21	23%	39	42%	31	33%
7	4	4%	21	23%	29	31%	39	42%
8	2	3%	20	21%	44	47%	27	29%
9	5	6%	18	19%	44	47%	26	28%
10	12	13%	24	25%	35	38%	22	24%
11	18	19%	23	25%	32	34%	20	22%
N	93	100	93	100	93	100	93	100

Sumber: Pengolahan data primer 2023

Data tabel 2 diatas menunjukkan sebaran gaya belajar visual peserta didik kelas XI IPS SMAN 8 Padang, untuk pertanyaan item 1 terkait dengan gaya belajar visual dari 93 peserta didik kecenderungan jawaban peserta didik adalah pada pilihan selalu (60%), pada item soal 2 kecenderungan jawaban peserta didik selalu (65%), pada item soal 3 kecenderungan jawaban peserta didik jarang (42%), pada item soal 4 kecenderungan jawaban peserta didik sering (44%), pada item soal 5 kecenderungan jawaban peserta didik selalu (51%), pada item soal 6 kecenderungan jawaban peserta didik sering (42%), pada item soal 7 kecenderungan jawaban peserta didik selalu (42%), pada item soal 8 kecenderungan

jawaban peserta didik sering (47%), pada item soal 9 kecenderungan jawaban peserta didik sering (47%), pada item soal 10 kecenderungan jawaban peserta didik sering (38%), pada item soal 11 kecenderungan jawaban peserta didik sering (34%)

b. Sebaran jawaban peserta didik menurut gaya belajar auditori

Tabel 3. sebaran jawaban gaya belajar auditori

Soal	TP		J		Sr		SI	
	f	%	f	%	f	%	F	%
1	6	7%	9	10%	32	34%	46	49%
2	1	2%	17	18%	41	44%	34	36%
3	14	15%	25	27%	28	30%	26	28%
4	7	8%	30	32%	32	34%	24	26%
5	3	4%	14	15%	34	36%	42	45%
6	4	4%	23	25%	36	39%	30	32%
7	1	1%	25	27%	39	42%	28	30%
8	3	4%	26	28%	44	47%	20	21%
9	5	5%	22	24%	37	40%	29	31%
10	15	16%	22	24%	33	35%	23	25%
11	9	10%	21	23%	41	43%	22	24%
N	93	100	93	100	93	100	93	100

Sumber: pengolahan data primer 2023

Data tabel 3 diatas menunjukkan sebaran gaya belajar auditori peserta didik kelas XI IPS SMAN 8 Padang, untuk pertanyaan item 1 terkait dengan gaya belajar visual dari 93 peserta didik kecenderungan jawaban peserta didik adalah pada pilihan selalu (49%), pada item soal 2 kecenderungan jawaban peserta didik sering (44%), pada item soal 3 kecenderungan jawaban peserta didik sering (30%), pada item soal 4 kecenderungan

jawaban peserta didik sering (34%), pada item soal 5 kecenderungan jawaban peserta didik selalu (45%), pada item soal 6 kecenderungan jawaban peserta didik sering (39%), pada item soal 7 kecenderungan jawaban peserta didik sering (42%), pada item soal 8 kecenderungan jawaban peserta didik sering (47%), pada item soal 9 kecenderungan jawaban peserta didik sering (40%), pada item soal 10 kecenderungan jawaban peserta didik sering (35%), pada item soal 11 kecenderungan jawaban peserta didik sering (43%)

c. Sebaran jawaban peserta didik menurut gaya belajar kinestetik

Tabel 4. sebaran jawaban gaya belajar kinestetik

Soal	TP		J		Sr		SI	
	f	%	f	%	f	%	f	%
1	1	1%	24	26%	45	48%	23	25%
2	6	7%	35	37%	30	32%	22	24%
3	11	12%	19	20%	40	43%	23	25%
4	4	4%	26	28%	40	43%	23	25%
5	9	10%	28	30%	37	40%	19	20%
6	7	8%	25	27%	36	38%	25	27%
7	6	6%	28	29%	34	35%	30	31%
8	17	18%	33	36%	27	29%	16	17%
9	9	10%	24	26%	41	44%	19	20%
10	11	12%	33	35%	28	30%	21	23%
11	11	12%	35	38%	27	29%	20	21%
N	93	100	93	100	93	100	93	100

Sumber: Pengolahan data primer 2023

Data tabel 4 diatas menunjukkan sebaran gaya belajar kinestetik peserta didik kelas XI IPS SMAN 8 Padang, untuk pertanyaan item 1 terkait dengan

gaya belajar visual dari 93 peserta didik kecenderungan jawaban peserta didik adalah pada pilihan sering (48%), pada item soal 2 kecenderungan jawaban peserta didik jarang (37%), pada item soal 3 kecenderungan jawaban peserta didik sering (43%), pada item soal 4 kecenderungan jawaban peserta didik sering (43%), pada item soal 5 kecenderungan jawaban peserta didik sering (40%), pada item soal 6 kecenderungan jawaban peserta didik sering (38%), pada item soal 7 kecenderungan jawaban peserta didik sering (35%), pada item soal 8 kecenderungan jawaban peserta didik jarang (36%), pada item soal 9 kecenderungan jawaban peserta didik sering (44%), pada item soal 10 kecenderungan jawaban peserta didik jarang (35%), pada item soal 11 kecenderungan jawaban peserta didik jarang (35%).

Berikut adalah tabel gaya belajar berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 5. gaya belajar berdasarkan jenis kelamin

Gaya Belajar	Jenis Kelamin			
	Laki-laki		Perempuan	
	f	%	f	%
Visual	28	68	23	44
Auditori	9	22	23	44
Kinestetik	4	10	6	12
Jumlah	41	100	52	100

Sumber: Pengolahan data primer 2023

Dari tabel 7 di atas menunjukkan gaya belajar peserta didik berdasarkan jenis kelamin, dimana dari jumlah total 93 responden peserta didik yang terbagi atas 41 peserta didik laki-laki dan 52 peserta didik perempuan ada yang memiliki gaya belajar visual dengan pembagian 28 peserta didik laki-laki (68%) serta 23 peserta didik perempuan (44%), kemudian peserta didik dengan gaya belajar auditori terbagi atas 9 peserta didik laki-laki (22%) serta 23 peserta didik perempuan (44%), dan peserta didik dengan gaya belajar kinestetik terbagi atas 4 peserta didik laki-laki (10%) serta 6 peserta didik perempuan (12%). Berikut adalah tabel gaya belajar dan hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN 8 Kota Padang.

Tabel 6. Gaya belajar dan hasil belajar peserta didik

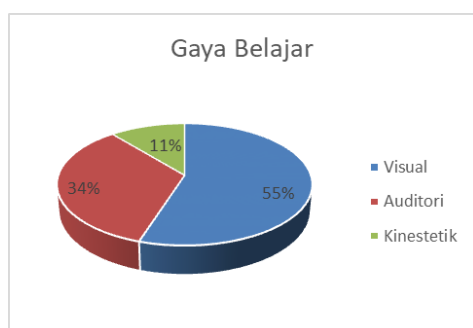
GB	Hasil Belajar				Jumlah	
	Tinggi		Rendah			
	f	%	f	%	N	%
V	39	76	12	24	51	55
A	31	97	1	3	32	34
K	10	100	0	0	10	11
Jumlah					93	100

Sumber: Pengolahan data primer 2023

Dari tabel 6 di atas menunjukkan gaya belajar dan hasil belajar peserta didik berdasarkan gaya belajar yang tinggi dan rendahnya hasil belajar dimana dari jumlah total 93 responden peserta didik berdasarkan gaya belajar

visual yang tinggi 39 (76%), rendah 12 (24%) peserta didik berdasarkan gaya belajar auditori yang tinggi 31 (97%), rendah 1 (3%) peserta didik berdasarkan gaya belajar kinestetik yang tinggi 10 (11%), dan kinestetik tidak mempunyai peserta didik dengan hasil belajar rendah.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada data angket yang telah disebar sebelumnya pada peserta didik kelas XI IPS SMAN 8 Padang dapat diketahui gaya belajar peserta didik sebagai berikut:



Gambar 1. diagram gaya belajar SMAN 8 Padang

2. Pembahasan

Setiap peserta didik memiliki cara yang berbeda dalam memahami dan menyerap suatu informasi yang didapatkan. Ada peserta didik yang senang menulis hal-hal yang disampaikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapula peserta didik yang lebih sering mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, serta adapula peserta didik yang lebih senang praktik secara langsung. Kegiatan yang

dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung maka akan tercipta suasana belajar yang menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari (Dwi Prasetya Danarjati, 2014). Cara belajar yang dimiliki oleh peserta didik disebut dengan gaya belajar atau modalitas belajar peserta didik. Gaya belajar adalah kombinasi dari menyerap, mengatur, dan mengolah informasi.

Menurut (Anisa Ratri Cahyani, 2018) gaya belajar merupakan sebuah cara pembelajaran yang unik yang dimiliki setiap individu dalam proses pembelajaran yaitu menyeleksi, menerima, menyerap, menyimpan, mengelola, dan memproses informasi. Ini berarti setiap individu memiliki keunikan dalam belajarnya karena setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda satu dengan yang lainnya. Gaya belajar bersifat individual artinya setiap seseorang memiliki gaya belajar sendiri-sendiri yang independen yang dipengaruhi factor intern dan faktor ekstern dari diri individu. Pentingnya peranan gaya belajar dalam membantu mencapai keberhasilan dan memaksimalkan proses belajar, maka dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengidentifikasi gaya belajar yang dimiliki peserta didik dan sebagai acuan untuk memperbaiki metode pengajaran yang telah ada agar terjadi kesesuaian antara gaya belajar peserta didik dengan metode mengajar guru.

Peneliti telah melakukan penelitian mengenai gaya belajar

peserta didik Kelas XI IPS SMAN 8 Padang pada bulan Mei 2023. Hasil penelitian tersebut menunjukkan dari 93 peserta didik, dari 51 peserta didik memiliki gaya belajar visual dengan 55%, 32 peserta didik memiliki gaya belajar auditori dengan 34%, dan 9 peserta didik memiliki gaya belajar kinestetik dengan 11%. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar kelas XI IPS SMAN 8 Padang memiliki gaya belajar visual, artinya peserta didik kelas XI SMAN 8 Padang cenderung belajar dengan cara melihat sikap, gerakan, dan bibir guru yang sedang mengajar, lebih suka peragaan dari pada penjelasan lisan. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Danim, 2011) yang mengatakan bahwa peserta didik dengan gaya belajar visual mendapatkan, menyerap, dan memproses informasi dengan cara melihat seperti melalui foto, diagram, bagan alur, garis waktu, film, dan demonstrasi.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMAN 8 Padang yang memiliki gaya belajar visual tergolong tinggi hal ini di dukung dari penelitian yang dilakukan oleh (Diana Nabela, 2021) menjelaskan bahwa peserta didik berprestasi lebih dominan memiliki gaya belajar visual.

Kesimpulan

Berdasarkan dari permasalahan penelitian yang telah dirumuskan dan hasil penelitian yang telah didapatkan,

maka peneliti dapat mengambil kesimpulan, dari 93 peserta didik yang menjadi populasi penelitian ini, diketahui 51 peserta didik memiliki gaya belajar visual dengan 55%, 32 peserta didik memiliki gaya belajar auditori dengan 34%, dan 10 peserta didik memiliki gaya belajar kinestetik dengan 11%. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar kelas XI IPS SMAN 8 Padang memiliki gaya belajar visual, artinya peserta didik kelas XI SMAN 8 Padang cenderung belajar dengan cara melihat sikap, gerakan, dan bibir guru yang sedang mengajar, lebih suka peragaan dari pada penjelasan lisan.

Metode mengajar guru geografi kelas XI IPS SMAN 8 Padang metode diskusi, tanya jawab, ceramah dengan model pembelajaran discovery learning dan model pembelajaran problem base learning. Data hasil belajar mata pelajaran pendidikan geografi peserta didik kelas XI SMAN 8 Padang diperoleh nilai maksimum adalah 95 dan nilai minimum adalah 70 dengan KKM 80.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bobbi Deporter & Mike Hernacky. (1999). *Quantum Learning: membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*. Bandung: Penerbit Kaifa.

- Danim, K. (2011). Psikologi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Dede Sugandi. (2015). Pembelajaran Geografi Sebagai Salah Satu Dasar Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*, Vol. 8, No. 2
- Desmita. (2012). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Diana Nabela, S. K. (2021). Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi Selama Pandemi Covid-19 Dalam. *JURNAL BASICEDU Volume 5 Nomor 4 Tahun 2021 Halaman 2653 - 2663*.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1301>.
- Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur. (2012). Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadeli. (2006). Metode Penelitian Pendidikan. Ciputat: PT Ciputat Press.
- Nasution, S. (2006). Metod Research: Penelitian Ilmiah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2010). Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suwarno. (1992). Pengantar Umum Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung. CV. Alfabeta.
- Suparman S. (2010). Gaya mengajar yang menyenangkan siswa. Yogyakarta: Pinus